BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[45]

Penenelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional Model *Multiple Correlational Multivariate* merupakan "model penelitian yang mengungkap hubungan beberapa variabel bebas (*independent*) dimana variabel bebasnya berkorelasi satu sama lain dengan satu variabel terkait (*dependent*).

Pendekatan penelitian kuantitatif ini yaitu kuantitatif deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif digunakan untuk menilai kejadian atau keadaan di masa sekarang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih baik untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian". penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena untuk

[45] Ibid, hal. 14

menjelaskan mengenai gaya kepemimpinan dan tingkat motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan di UD Surya Jaya Stone Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif adalah "penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana dengan penelitian asosiatif ini, kita dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[46]

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".[47] Populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai karakteristik sama. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang dapat memberikan informasi bagi penelitian. Populasi dalam penelitian adalah karyawan UD Surya Jaya Stone Tulungagung yang berjumlah 60 karyawan.[48]

---

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…, hal. 11

[47] Ibid, hal. 117

[48] Arikunto, S, *Produser Penelitian : Suatu Pendekatan Teori Praktek,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 108

2. Sampling

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non* probability *sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[49]

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah "teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".[50] Alasan mengambil sampling jenuh karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 60 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan "bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".[51] Sampel adalah "bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi".[52] Jadi,

---

[49] Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 119

[50] Ibid, hal. 124

[51] Ibid, hal. 118

[52] Hasan, I, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 : Statistik Inferensif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 84

dapat diambil kesimpulan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai wakil untuk diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus yang benar-benar mewakili. Ketetapan jenis dan jumlah sampel penelitian yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Berdasarkan sampling yang dilakukan peneliti sebagaimana di atas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto dalam Purwanto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu. Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu: [53]

a. Data *intern,* yaitu data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri.

b. Data *ekstern,* yaitu data yang dikumpulkan dari luar lembaga.

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu

[53] Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

primer dan skunder.[54] Kemudian sumber data dalam penelitian adalah "subjek dari mana data dapat diperoleh".[55] Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Definisi data primer adalah "yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian".[56] Sumber data tersebut dilakukan dengan cara pengukuran langsung pada responden. Data primer dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada responden.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun kategori variabel yaitu variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. [57] Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebasnya gaya kepemimpinan (X_1), motivasi kerja (X_2) serta variabel terkaitnya adalah produktivitas kerja (Y).

Masing-masing variabel dalam penelitian ini dijabarkan menjadi sub-variabel yang kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang akan diukur. Indikator-indikator tersebut dijabarkan lagi menjadi butir-

[54] *Ibid*, hal.45
[55] Arikunto,*Prosedur Penelitian*…, hal. 14
[56] Bungi. B, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2005), hal. 122
[57] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 61

butir pernyataan yang nantinya akan dijadikan instrumen penelitian. Penjabaran variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Gaya kepemimpinan (X_1)	a. Intruktif	Wahab, A. A, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan : Telaah terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011
		b. Konsultatif	
		c. Partisipatif	
		d. Delegatif	
2.	Motivasi kerja (X_2)	a. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)	Abraham Maslow dalam buku Mangkunegara, A. A. A, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya*, 2007
		b. Kebutuhan rasa aman (*safety/security needs*)	
		c. Kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang (*social needs*)	
		d. Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)	
		e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*)	
3.	Produktivitas Kerja (Y)	a. Kuantitas Kerja	Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2004
		b. Kualitas Kerja	
		c. Ketepatan Waktu	

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[58]

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dalam penumpulan datanya. "*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial" .[59] Pada angket yang akan dibagikan responden dapat menjawab dengan memberikan *check list*". [60] Setiap jawaban diberi alternatif dengan skor nilai. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam mengelola data yang masuk dari responden.

Semua variabel merupakan keputusan dari responden, untuk keperluan kuantitatif, maka penilaian terhadap jawaban responden diberikan bobot nilai antara 1 sampai dengan 5. Pemberian skor nilai ini seperti pada tabel.

---

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis…,* hal. 105
[59] Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hal. 134
[60] Hadi, S, *Statistik Jilid 1*, (Jogjakarta : Andi Offset, 1997), hal. 151

Tabel 3.2

Tabel Pedoman Pemberian Skor Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[61] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[62] Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.[63] Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian yaitu

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…*, hal. 308
[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal. 199
[63] Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian…*, hal. 134

melakukan observasi di lokasi penelitian di UD Surya Jaya Stone Tulungagung. Peneliti melakukan pengamatan sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.[64] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data karyawan sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai Kuesioner ini disebut dengan kuesioner bentuk *check list*.

c. Teknik Dokumentasi

Bentuk analisis dokumen, ada bermacam-macam. Salah satu yang sering dilakukan yakni pemeriksaan daftar pribadi atau pemeriksaan daftar riwayat hidup. Adapun informasi yang dapat diperoleh dari

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..,* hal. 199

daftar pribadi antara lain data tentang diri, baik keadaan tubuh maupun riwayat kesehatan, data tentang kepandaian dan kecakapan yang dimiliki, data tentang sifat dan tabiat, data keluarga dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen tentang profil, struktur, latar belakang dan jumlah karyawan UD Surya Jaya Stone Tulungagung. Melalui analisis dokemen data pribadi, disamping memberikan sumber keterangan untuk mengadakan penilaian tentang responden atau identitas lain yang diperlukan, juga dapat membantu peneliti untuk mengungkap dokumen-dokumen penting yang diperlukan dalam penelitian.

d. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan, tahap ini langkah-langkah yang dilakukan antara lain: melakukan studi pendukuan, mengkaji dan mengumpulkan bahan ustaka yang relevan dengan masalah yang diteliti, membuat dan mengajukan proposal penelitian yang akan dijadikan pedoman skripsi dan meminta surat ijin penelitian kepada pihak akademis;
2) Tahap Pelaksanaan, penelitian dilakukan dengan kegiatan menyebar angket kepada responden secara langsung. Setelah penyebaran angket kemudian dilakukan analisis dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0.

3) Tahap Pelaporan, pada tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitian dengan menyusun laporan secara lengkap dari Bab I sampai Bab VI.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam.[65] Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[66] Bedasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan, bahwa instrumen penelitian dalam hal ini adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi agar memudahkan peneliti yang penelitiannya bersifat kuantitatif tentang fenomena yang sedang diamati.

Ada beberapa jenis angket. Ditinjau dari sisi yang menjawab, dapat dibedakan atas angket langsung dan angket tidak langsung. Ditinjau dari segi cara menjawab, dapat dibedakan atas angket tertutup dan angket terbuka. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (*close questionare*). Angket tertutup adalah "angket yang pernyataannya tidak memberikan kebebasan pada responden, untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai keinginan mereka" .[67]

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…, hal. 139.
[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…, hal. 102
[67] Hasan, *Pokok-Pokok Materi*…, hal. 84

Hal tersebut dikarenakan dalam pengisian angket, responden hanya memberikan jawaban singkat dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan demikian, jawaban dan pendapatnya tidak akan keluar dari fokus pertanyaan atau pernyataannya. Adapun pengukuran data variabel yang ada pada intrumen penelitian dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

a. Validasi Instrumen

Alat ukur pada umunya harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel. "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, semakin tinggi validitas suatu instrumen maka semakin tinggi pula suatu kesahihan suatu instrumen tersebut dan begitu sebaliknya".[68] Penelitian ini menggunakan validitas butir. Validitas butir adalah masing-masing butir instrumen dapat menjelaskan fungsi pengukurannya dengan baik

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik[69]. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya

[68] Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hal 168
[69] Ibid, hal.221

sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertaanyaan.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpa* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* (α) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut:[70]

1) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliable
2) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliable
3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliable
4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliable
5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variable ainnya dengan mangasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi

[70] *Ibid.*, hal. 97

tidak valid dan statistic parametric tidak dapat digunakan.[71] Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Linearitas akan terpenuhi dengan sumsi jika plot antara residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstadarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (*random*). Uji ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 18.0. Dengan menggunakan tingkat signifikansi, alpha 5% maka suatu variabel memiliki hubungan linier dengan variabel lainnya jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain. [72] Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang

[71] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7,* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110

[72] Ali mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203

heteroskedastisitas.atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penguji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

1) Jika ada pola tertetu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Teknik Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal dua. Penelitian ini variabel dependennya adalah produktivitas karyawan, variabel independennya adalah gaya kepemimpinan dan motivasi kerja. Formula yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Ry}.x_1.x_2 = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan:

Ryx_1x_2 = koefisien korelasi ganda antara variabel x_1 dan x_2

ryx_1 = koefisien korelasi x_1 dan Y

ryx_2 = koefisien korelasi x_2 dan Y

rx_1x_2 = koefisien korelasi x_1 dan x_2 [73]

3. UJi Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi ganda. Tujuan teknik analisis korelasi ganda adalah untuk mengetahui dan membuktikan ada tidaknya hubungan yang signifikan dan besaranya korelasi antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen.

Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sebagai suatu taksiran keadaan populasi melalui data sampel. [74] Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 20015), hal.50

[74] Ibid, hal.56

Mengetahui kriteria tinggi-rendahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat pada tabel koefisien korelasi seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Tabel Koefisien Korelasi

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0, 80 – 1,00	Sangat Tinggi

a. Uji t- test

Untuk mengetahui apakah hubungan gaya kepemimpinan dan motivasi secara parsial berhubungan dengan produktivitas kerja karyawan di UD Surya Jaya Stone Tulungagung

1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan dan motivasi tidak berhubungan secara signifikan dengan produktivitas kerja karyawan UD Surya Jaya Stone Tulungagung.
2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan dan motivasi berhubungan secara signifikan dengan produktivitas kerja karyawan UD Surya Jaya Stone Tulungagung.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel gaya kepemimpinan dan motivasi secara simultan berhubungan signifikan dengan produktivitas kerja karyawan UD Surya Jaya Stone Tulungagung.

1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{table} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel gaya kepemimpinan dan motivasi secara simultan tidak berhubungan signifikan dengan produktivitas kerja karyawan UD Surya Jaya Stone Tulungagung.
2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel gaya kepemimpinan dan motivasi secara simultan berhubungan signifikan dengan produktivitas kerja karyawan UD Surya Jaya Stone Tulungagung

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.[75] Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

[75] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*…, hlm 83-85

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$R^2 = (r^2)$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan analisis uji koefisien determinan maka peneliti menggunakan *software* pengelolahan data dengan *aplikasi* SPSS 18.0.